



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH MORAL, TEKNOLOGI DAN INFORMASI PERPAJAKAN,
KEADILAN SISTEM PERPAJAKAN, DAN *GENDER* TERHADAP *TAX EVASION*
(STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA
JAKARTA TAMANSARI DUA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : HENDRIK SUGIANTO

NIM : 125100588

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH MORAL, TEKNOLOGI DAN INFORMASI PERPAJAKAN,
KEADILAN SISTEM PERPAJAKAN, DAN *GENDER* TERHADAP *TAX*
EVASION (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI
KPP PRATAMA JAKARTA TAMANSARI DUA)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh moral, teknologi dan informasi perpajakan, keadilan sistem perpajakan, dan *gender* terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua. Peneliti ini mengambil sampel sebanyak 100 Wajib Pajak yang datang ke KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua. Keseluruhan data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua. Dalam penelitian ini dilakukan tiga pengujian yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara moral dan teknologi dan informasi perpajakan terhadap *tax evasion*, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keadilan sistem perpajakan dan *gender* terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua, dengan tingkat keyakinan 95%.

The purpose of this research is to know the influence of morale, technology and information of tax, fairness, and gender about tax evasion in KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua. Determination of the sample numbers in this study used 100 respondents who came to the KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua. The data of this study use primary data obtained directly by questionnaires which is collected in KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua. This research uses three kinds of analysis, and the analysis is using SPSS 19. The research of this study indicates that morale and technology and information detected a significant effect of tax evasion, and fairness and gender have no effect of tax evasion in KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.

Key words : morale, technology and information of tax, fairness, gender, tax evasion

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya selama ini sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penelitian ini mengangkat tema perpajakan dengan judul “Pengaruh Moral, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan *Gender* terhadap *Tax Evasion* (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua)”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan serta bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah berjasa kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini secara khusus ditujukan kepada :

1. Orangtua dan keluarga tecinta, yang telah memberikan dorongan baik secara materiil maupun moril sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE , MM, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sri Wahyuni, SE, M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Ibu Dra. P. Helen Widjaya, M.Si., Ak., BKP, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama perkuliahan ini.
6. Seluruh karyawan dan karyawan Universitas Tarumanagara yang telah banyak membantu.
7. Kepala KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Bagian Umum dan Kepala Bagian Pengelolaan Data dan Informasi yang telah banyak membantu demi kelancaran penelitian.
9. Kepala Wajib Pajak di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua yang telah bersedia berperan serta dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
10. Para guru SD, SMP, SMA yang telah mendidik peneliti dengan penuh kesabaran sehingga peneliti memiliki modal ilmu yang cukup untuk berkuliah.
11. Teman – teman yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti dengan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, 9 Desember 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Pajak.....	10
Pengertian Pajak.....	10
Fungsi Pajak.....	12
Sistem Pemungutan Pajak.....	12
Asas – Asas Pemungutan Pajak di Indonesia.....	13
2. Wajib Pajak.....	14
Definisi Wajib Pajak.....	14
3. <i>Tax Planning</i>	15

Strategi dalam <i>Tax Planning</i>	15
Definisi, Tujuan, dan Manfaat <i>Tax Planning</i>	16
4. Moral.....	17
5. Teknologi dan Informasi Perpajakan.....	18
6. Keadilan Sistem Perpajakan.....	19
7. <i>Gender</i>	20
8. Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	28
1. Definisi Variabel.....	31
2. Identifikasi Variabel.....	31
C. Hipotesis.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	34
B. Metode Penarikan Sampel.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Pengolahan Data.....	40
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian.....	47
B. Analisa dan Pembahasan.....	51
1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
2. Hasil Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	69
3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	74

4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	78
-----------------------------------	----

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	86
B. Pembatasan.....	87
C. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	APBN-P Tahun 2013	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 3.2	Skala Likert	39
Tabel 4.1	Demografi Responden	52
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Moral	55
Tabel 4.3	Rata – Rata Moral	57
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Teknologi dan Informasi Perpajakan	59
Tabel 4.5	Rata – Rata Teknologi dan Informasi Perpajakan	61
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Keadilan Sistem Perpajakan	63
Tabel 4.7	Rata – Rata Keadilan Sistem Perpajakan	65
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi <i>Tax Evasion</i>	66
Tabel 4.9	Rata – Rata <i>Tax Evasion</i>	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Moral	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Teknologi dan Informasi	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Keadilan Sistem Perpajakan	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas <i>Tax Evasion</i>	73
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Hipotesis antara Moral, Teknologi	

	dan Informasi, Keadilan Sistem Perpajakan, dan <i>Gender</i> terhadap <i>Tax Evasion</i>	79
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Koefisiensi Determinasi	81
Tabel 4.19	Hasil Uji t	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	30
Gambar 2.2	Bagan Perumusan Hipotesis Penelitian	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua	51
Gambar 4.2	Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Gambar 4.3	Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	53
Gambar 4.4	Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Kotor per Bulan.....	54
Gambar 4.5	Gambar Uji Normalitas	76
Gambar 4.6	Gambar Uji Heteroskedastisitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Daftar Pertanyaan Kuesioner
LAMPIRAN II	Rangkuman Jawaban Kuesioner
LAMPIRAN III	Uji Validitas dan Reliabilitas
LAMPIRAN IV	Hasil output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perekonomian suatu negara tidak dapat dilepaskan dari kebijakan ekonomi makro yang dilakukan negara tersebut. Salah satu unsur pemasukan yang utama adalah pajak. Penerimaan pajak merupakan salah satu pilar utama penerimaan dalam APBN yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja negara dalam rangka pembangunan nasional.

Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak selaku pengelola sistem perpajakan di Indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan menetapkan kebijakan fiskal untuk menghimpun penerimaan dalam negeri dari sektor pajak, sehingga Indonesia mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan undang-undang perpajakan dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi.

Menurut Departemen Keuangan, sumber pendapatan Negara terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) Tahun 2013 bersumber dari pendapatan pajak yaitu sebesar 1148,36 Triliun Rupiah yaitu sebesar 76,46% dari total pendapatan negara secara keseluruhan (sumber: Badan Kebijakan Fiskal di www.fiskal.depkeu.go.id diakses tanggal 09 Oktober 2013).

Tabel 1.1.
APBN-P Tahun 2013

APBN – P 2013 (Rp triliun)		
- Pendapatan Perpajakan	1148,36	
- Pendapatan Bukan Pajak	349,15	
- Hibah	4,48	
Total Pendapatan Negara		1502,0
- Belanja Pemerintah Pusat	1196,83	
- Transfer ke Daerah	529,36	
Total Belanja Negara		1726,19
Surplus/ (Defisit)		(224,19)
- Dalam Negeri	241,06	
- Luar Negeri	(16,87)	
Total Pembiayaan		224,19

Dalam tabel 1.1 menerangkan bahwa pajak menjadi sumber penerimaan yang terbesar dalam APBN. Begitu besarnya peran pajak dalam APBN, maka usaha untuk meningkatkan peran penerimaan pajak terus dilakukan oleh pemerintah yang dalam hal ini dilakukan oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak.

Berdasarkan pada riset yang dilakukan oleh Richardson (2006) pada 45 negara yang menganalisis hubungan variabel dependen yaitu *tax evasion* dan variabel – variabel independen, yaitu umur, jenis kelamin (*gender*), pendidikan, tingkat pendapatan, tarif pajak, kompleksitas, keadilan, inisiasi kontak aparat, dan kepatuhan terhadap kode etik.

Dalam pasal 1 angka 1 UU KUP dijelaskan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam rangka peningkatan penerimaan pajak, pemerintah melakukan reformasi atau perubahan mendasar dengan

dikeluarkannya UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dengan mengubah sistem pemungutan pajak yang digunakan di Indonesia. *Tax reform* di Indonesia ini disebabkan karena tata cara penyelenggaraan perpajakan yang tidak dikelola dan diatur dengan baik.

Secara umum terdapat tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *official assessment system*, *self assessment system*, dan *withholding system*. Sejak adanya reformasi di bidang pajak tahun 1983, Indonesia mulai menerapkan *self assessment system*. Dalam sistem ini, wajib pajak dituntut untuk berperan aktif, mulai dari mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, mengisi SPT (Surat Pemberitahuan), menghitung besarnya pajak yang terutang, dan menyetorkan kewajibannya, dan fiskus hanya berperan sebagai pembina, pembimbing, dan pengawas dalam bentuk pemeriksaan untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Reformasi pajak ini menyebabkan timbulnya pertentangan diametral diantara fiskus dan wajib pajak. Pertentangan diametral disini berarti (Halim, 2005:50) bahwa fiskus sebagai pihak yang diuntungkan dalam proses penerimaan pajak akan selalu berusaha untuk mencapai target pemasukan ke dalam kas negara sebesar-besarnya. Di lain pihak, masyarakat pembayar pajak sebagai pihak yang harus membayar pajak tanpa mendapatkan pengembalian jasa secara langsung akibat pembayaran yang dilakukannya akan berupaya sebaliknya, yaitu mencari cara agar dapat mengurangi pajak terutang yang harus dibayar kepada kas Negara.

Sistem ini akan berjalan dengan baik apabila masyarakat memiliki tingkat kesadaran perpajakan secara sukarela (*voluntary tax compliance*) yang tinggi.

Apabila tingkat kesadaran mereka masih rendah, hal ini akan menimbulkan berbagai masalah perpajakan, diantaranya yaitu penggelapan pajak (*tax evasion*). Penggelapan pajak (*tax evasion*) merupakan usaha yang digunakan oleh wajib pajak untuk mengelak dari kewajiban yang sesungguhnya, dan merupakan perbuatan yang melanggar undang-undang pajak. Misalnya wajib pajak tidak melaporkan pendapatan yang sebenarnya (Siahaan, 2010).

Salah satu indikasi adanya penggelapan pajak mungkin dapat kita lihat melalui tidak tercapainya target penerimaan pajak. Setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target. Bukan merupakan rahasia lagi apabila terdapat petugas pajak yang bekerjasama dengan wajib pajak untuk meringankan beban perpajakan dengan menggelapkan pajak.

Persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion* ini timbul disebabkan karena fakta-fakta yang ada tentang petugas pajak yang melakukan korupsi atas pembayaran wajib pajak, sehingga mereka memandang penggelapan pajak itu etis karena pajak yang mereka setorkan tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Hal ini terbukti dengan terungkapnya kasus penggelapan pajak yang seringkali dilakukan oleh petugas pajak. Dalam kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh orang – orang tersebut dapat memunculkan pemikiran-pemikiran yang negatif tentang pajak.

Sering kali diskusi mengenai penggelapan pajak dimulai dengan premis bahwa apakah yang ilegal itu adalah tidak etis. Akan tetapi dari beberapa literatur yang lain, penggelapan pajak dipandang etis. Beberapa alasan yang paling sering

diberikan untuk membenarkan penggelapan pajak atas dasar moral adalah ketidakmampuan untuk membayar, korupsi pemerintah, tarif pajak yang tinggi atau tidak mendapatkan banyak imbalan atas pembayaran pajak (McGee, 2006).

Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang menghindar untuk membayar pajak. Ada berbagai alasan masyarakat sebagai wajib pajak menolak atau menghindar dari kewajiban perpajakannya, salah satu diantaranya karena mereka tidak mengerti arti dan manfaat pajak tersebut. Padahal, *no public service, no tax*. Tak ada pelayanan publik tanpa pajak. Adanya berbagai masalah perpajakan pada saat ini, terutama yang disebabkan oleh perilaku korupsi aparat pajak, dikhawatirkan akan menyebabkan keengganan masyarakat untuk membayar pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap persepsi Wajib Pajak mengenai *tax evasion* dengan judul “Pengaruh Moral, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan dan *Gender* Terhadap *Tax Evasion* (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penerimaan pajak mempunyai peran penting dalam pemenuhan kebutuhan Anggaran Belanja Negara, namun masih terdapat permasalahan mengenai penggelapan pajak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat variabel – variabel yang berpengaruh

terhadap upaya *tax evasion* yang dilakukan Wajib Pajak di Indonesia yaitu moral, teknologi dan informasi perpajakan, keadilan sistem perpajakan, dan *gender*.

C. Ruang Lingkup

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah, maka penelitian hanya akan dilakukan pada KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua, dengan mengambil responden paraWajib Pajak yang terdaftar di KPP tersebut. Selain itu, karena responden telah terdaftar pada KPP tersebut berarti memiliki kesadaran pajak yang lebih tinggi, sehingga diharapkan penelitian ini lebih dapat dipercaya. Penyebaran Kuesioner ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan :

1. Apakah terdapat pengaruh antara moral terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.
2. Apakah terdapat pengaruh antara teknologi dan informasi perpajakan terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.
3. Apakah terdapat pengaruh antara keadilan sistem perpajakan terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.
4. Apakah terdapat pengaruh antara *gender* terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah guna menempuh salah satu syarat pada tahap akhir masa studi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Adapun tujuan lainnya :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara moral terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara teknologi dan informasi perpajakan terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara keadilan sistem perpajakan terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *gender* terhadap *tax evasion* di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk melakukan analisis dan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian lapangan mengenai penggelapan pajak.
2. Bagi Wajib Pajak, untuk memberikan masukan kepada Wajib Pajak agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Bagi Kantor Pelayanan Pajak, memberikan sumbangan pikiran dan sarana guna perbaikan kinerja yang dalam mempengaruhi tingkat penggelapan pajak.

4. Bagi pihak lain, memberikan referensi dan tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini dibagi dalam lima bab. Pembagian ini bertujuan agar pembahasan penelitian ini menjadi lebih mudah sehingga penelitian ini dapat disusun dengan baik dan terinci. Adapun sistematika penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang yang mendasari penulisan skripsi, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menjadi dasar penyusunan skripsi ini, yang antara lain berisikan pengertian dan penjelasan pajak, Wajib Pajak, dan Penggelapan Pajak. Selain itu terdapat kerangka pemikiran dari penelitian yang memuat definisi variabel dan identifikasi variabel, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian yang dalam hal ini adalah responden, selain itu memuat pula analisa terhadap permasalahan penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang mengupas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran-saran untuk memperbaiki dan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menuju reformasi keperilakuan organisasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Lerbin. (2007). Riset Pemasaran : Teori dan Praktik. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Devano, Sony dan Rahayu, Siti Kurnia. (2006). Perpajakan : Konsep, Teori dan Isu. Jakarta : Prenada Media Group
- Fidel. (2009). Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah – Masalah Perpajakan. Cetakan Pertama. Jakarta : Murni Kencana
- Ismawan, Indra. (2001). Memahami Reformasi Pepajakan 2000. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Mardiasmo. (2003). Pengantar Perpajakan. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Nurmantu, Safri. (2005). Pengantar Perpajakan, Edisi 3. Jakarta : Granit
- Priyatno, Dwi. (2008). Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Sevice Solution). Yogyakarta : MediaKom
- _____. (2010). Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media
- Rahayu, Siti Kurnia. (2009). Pepajakan : Teori dan Teknis Perhitungan. Jakarta : PT Graha Ilmu
- _____. (2010). Perpajakan Indoesia. Cetakan Petama. Yogyakarta : PT Graha Ilmu
- Rsmi, Siti. (2009). Perpajakan : Teori dan Kasus, Buku 1 Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat

- Sakaran, Uma. (2003). *Research Methods for Business, A Skill-Building Approach* 2nd Edition. New York : John Wiley and Sons Inc.
- Suandy, Erly. (2006). *Perpajakan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat
- _____. (2011). *Peencanaan Pajak Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat
- Umar, Husein. (2008). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia Buku 1 Edisi 7*. Jakarta : Salemba Empat
- Zain, Mohammad. (2008). *Manajemen Perpajakan, Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat